BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggabungkan teknik deskriptif dengan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian yang berpijak pada postpositivisme yang mengkaji keadaan objek alamiah menggunakan metode kualitatif, meliputi observasi, wawancara, dan pencatatan, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dengan menggunakan teknik ini, seseorang dapat menentukan kegiatan yang dilakukan berdasarkan pengamatan dekat. Para peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan ini, mereka dapat mengumpulkan data yang tepat dan menunjukkan dengan tepat setiap masalah yang muncul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba, dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan akan menjadi lokasi penelitian ini. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di Desa ini karena di Desa ini peneliti tinggal dan disini masih banyak kehidupan keagamaan Toke Kelapa Sawit yang kurang seimbang, sehingga peneliti ingin mengetahui apa saja yang sudah berubah dari kehidupan keagamaan yang ada di Desa Dusun Tempel tersebut di zaman modern ini.

2. Waktu penelitian

   Penelitian yang berjudul Praktik Kehidupan Keagamaan Toke Kelapa Sawit di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan ini dilakukan dalam waktu yang berdekatan karena peneliti ini dilakukan saat melihat kehidupan keagamaan yang ada di Desa tersebut, jadi dalam beberapa bulan ini yaitu bulan Mei-Juni2023 dilakukan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Informan Penelitian

Informan dijadikan sumber data primer dan bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.

1. Toke Kelapa Sawit di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, yaitu:
   a) Informan merupakan masyarakat muslim bersuku Jawa.

b) Informan yang dianggap mengetahui seluk beluk Kehidupan Keagamaan pada Toke Kelapa Sawit di Dusun Tempel, Desa Pangarunga, Kecamatan Torgamba.
c) Informan sudah lama menetap selama 50 tahun di Dusun Tempel, Desa Pangarungan.
d) Informan berpengalaman dalam setiap kehidupan keagamaan Toke Kelapa Sawit yang ada di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba.

2. Selanjutnya informan di ambil dari kalangan masyarakat Dusun Tempel, Desa Pangarungan yang dijadikan peneliti sebagai informan untuk memperkuat pengetahuan tentang Praktik Kehidupan Keagamaan Toke Kelapa Sawit yang dahulu dengan yang sekarang, yaitu:
   a) Informan merupakan masyarakat muslim Jawa.
   b) Informan melakukan atau melaksanakan Praktik Kehidupan Keagamaan Toke Kelapa Sawit di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba.
   c) Informan sering melakukan kegiatan kehidupan keagamaan Toke Kelapa Sawit yang ada di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui:

1. Wawancara

   Pembicaraan antara dua orang atau lebih yang mencakup pertanyaan dari pewawancara disebut sebagai wawancara. Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, dan Kecamatan Torgamba dengan menggunakan teknik tanya jawab. Peneliti sebelumnya telah menyiapkan pedoman wawancara.

2. Observasi

   Pengamatan partisipatif merupakan metode pengumpulan data dengan cara memantau kegiatan keagamaan yang sedang berlangsung. Dalam observasi, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan rutin subjek yang dipelajari atau dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk penelitian. Peneliti melihat langsung bagaimana Praktik Kehidupan Keagamaan Toke Kelapa Sawit yang ada di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba, lalu memahaminya dengan baik serta melihat bagaimana proses Jual Beli dalam Kehidupan Keagamaan Toke Kelapa Sawit tersebut. Dalam hal observasi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

peneliti melihat bagaimana Praktik Kehidupan Keagamaan Toke Kelapa Sawit tersebut yang ada di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan memanfaatkan tentang sejarah hidup, hasil studi, hasil penelitian dan yang lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber dokumentasi pelengkap. Catatan masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen.Dokumen ini adalah hal-hal yang peneliti saksikan dan di buat kedalam bentuk gambar yang terdapat pada peneliti yang dilakukan, seperti gambar kegiatan menimbang sawit dan orang-orang yang di teliti tersebut. peneliti dapat merangkum dalam bentuk dokumen yaitu gambar hasil foto maupun tulisan dalam hal yang diteliti. Untuk lebih memahami praktik religi toke sawit di Dusun Tempel, Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba, dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, peneliti akan mendokumentasikan berbagai topik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi strategi pengelolaan data. Dengan mendokumentasikan dan memahami lingkungan sosial orang-orang atau organisasi luar yang memengaruhi suatu fenomena, peneliti yang menggunakan teknik ini ingin memahaminya secara holistik. Di sini, istilah "analisis data" mengacu pada pengorganisasian informasi secara metodis dari wawancara dan observasi, interpretasi, dan penciptaan konsep baru. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Teknik analisis data akan dilakukan dengan mengikuti langkah dari mails dan habermen yaitu redukasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Untuk memperoleh dan memverifikasi temuan akhir, data harus dipertajam, diklasifikasikan, diarahkan, dibuang, dan diorganisir melalui proses reduksi data. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data sebelum mengklasifikasikan, menghapus, dan mengaturnya untuk membuat kesimpulan tentang temuan penelitian.

2. Penyajian Data

Data disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, koneksi lintas kategori, dan teknik lain dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, Miles dan Hubermen mengklaim bahwa penulisan cerita adalah cara penyebaran

data yang paling populer. Peneliti menampilkan datanya dengan menulis teks naratif, yang semuanya dimaksudkan untuk mengatur informasi dengan cara yang jelas dan berguna yang mudah untuk ditafsirkan.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dihasilkan sebelumnya dalam penelitian kualitatif. Temuan dapat muncul dalam bentuk deskripsi item yang sebelumnya tidak jelas atau bahkan tidak jelas pada pandangan pertama. Setelah menyelesaikan semua tahapan penelitian dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan, kesimpulan ini tercapai.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik triangulasi, khususnya triangulasi prosedur dan sumber dalam penelitian ini, merupakan langkah yang sangat krusial bagi peneliti sebagai upaya meyakinkan dan meyakinkan pihak lain bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar valid. Keabsahan data akan diperiksa dengan menggunakan teknik ini. Sedangkan untuk menentukan keaslian hasil, harus diperiksa kebenarannya dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Triangulasi. Ada beberapa teknik untuk melakukan triangulasi, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi temporal. Tujuan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah untuk menilai keandalan data dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari banyak sumber lain. Untuk memverifikasi keakuratan data, peneliti mencari informasi melalui informasi tambahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN